

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kualitatif yang telah dilakukan pada Humas Soul Puncak Lawang dalam melakukan strategi untuk meningkatkan jumlah pengunjung pada masa covid 19. Maka dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

Pendekatan yang digunakan 1. Pendekatan Persuasif dan Edukatif Peran humas soul puncak lawang dalam menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebar informasi dari organisasi kepada pihak public yang bersifat mendidik dan penerangan yang bertujuan untuk menciptakan rasa saling toleransi,mengerti, pemahaman, menghargai dan sebagainya. 2. Pendekatan Kerjasama Humas soul puncak lawang tentunya memiliki Kerjasama dengan berbagai pihak contohnya saja dengan beberapa dinas, seperti Dinas Parawisata, Dinas Kesehatan dan lain sebagainya.

Implementasi Strategi Humas Soul Puncak Lawang dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung pad Masa Pandemi Covid 19 dilakukan dalam berbagai cara baik secara internal maupun eksternal. Secara internal : 1. Mengikuti Aturan CHSE yang ditetapkan oleh Pemerintah, 2.Meningkatkan Kinerja SDM dibidang Humas, 3. Memenuhi anjuran pelengkapan protokol Kesehatan. Strategi eksternal : 1. Promosi melalui berbagai media seperti Word Of Mouth, Iklan Media Cetak Dan Elektronik dan Social Media. 2. Menjalin Kerja Sama seperti Tour travel &

online travel agent (OTA), Kerjasama dalam membangun Event, Bekerjasama dengan Dinas.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Peneliti menyarankan agar soul puncak lawang lebih gencar dan masif dalam melakukan promosi objek-objek wisata yang dimilikinya melalui media-media sosial, seperti mengaktifkan penggunaan media sosial Instagram Soul Puncak Lawang dengan mengupload setiap informasi maupun kegiatan mereka serta mengupload setiap foto-foto tentang segala segi Soul Puncak Lawang dan juga melakukan promosi lewat radio maupun media iklan lainnya. Soul Puncak Lawang harus dapat memanfaatkan humas dalam menjaga komunikasi secara internal maupun eksternal, humas harus mampu menginformasikan dan membangun komunikasi dengan segala pihak yang berhubungan dan berkaitan dengan Soul Puncak Lawang.

Meski telah melakukan promosi pada media sosial seperti Instagram masih belum terlalu aktif dan passif, Soul Puncak Lawang lebih intens dalam melakukan pendekatan kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Melakukan penyebaran brosur, pemasangan baliho atau bahkan sosialisasi terhadap pengunjung dan penduduk setempat terkait peraturan baru mengenai Soul Puncak Lawang. Serta juga Soul Puncak Lawang juga mampu menarik tidak hanya minat berkunjung tapi juga kepercayaan pengunjung terhadap terjaminnya keselamatan mereka

dengan tetap mematuhi protokol Kesehatan dan memenuhi program CHSE dari pemerintah.